

**MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH MU'ALLIMIN  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DALAM  
MENGHADAPI UJIAN AKHIR NASIONAL  
TAHUN AJARAN 2008/2009**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

**Diajukan Oleh**  
**HARYANTO**  
**G000070113**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan dan kemajuan manusia, di mana proses pendidikan harus bisa membawa peserta didik ke arah kedewasaan, kemandirian dan bertanggung jawab, lebih lanjut lagi bisa membangun bangsa ini dengan kekayaan yang dimiliki dan dihargai di dunia internasional, kalau perlu bangsa ini tidak lagi mengandalkan hutang untuk pembangunan, sehingga negara lain tidak seenaknya mendikte bangsa ini dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap warga yang merupakan cerminan maju atau mundurnya suatu bangsa, karena pendidikan merupakan proses untuk mengubah dan mengembangkan pengetahuan dan bukan sekadar mewarisi kebudayaan dari generasi ke generasi. Tentu banyak kalangan prihatin dengan keadaan generasi penerus atau calon generasi penerus bangsa Indonesai saat ini, yang tinggal, hidup, dan dibesarkan di dalam bumi republik ini. Untuk menyiapkan generasi penerus, perlu dilakukan langkah yang memungkinkan hal itu terjadi walaupun memakan waktu lama. Termasuk yang perlu diperhatikan adalah evaluasi akan hasil pendidikan tersebut.

Ujian Nasional merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Memang, diperlukan sebuah standar baku untuk menetapkan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran,

salah satunya dengan menetapkan standar nilai mata pelajaran yang di Ujian Nasional kan (UN). Karena, dengan adanya standar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan dan perbandingan prestasi antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Biang standar kelulusan UAN adalah rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Kondisi tersebut harus segera diperbaiki dengan kebijakan yang merangsang motivasi untuk berkompetisi antar siswa maupun antar guru (Sidi, Kompas : 3/3/04).

Namun, tentu saja proses pembelajaran di masing-masing sekolah berbeda. Sekolah di daerah perkotaan, cenderung lebih maksimal dalam menjalankan proses pembelajaran. Sekolah di daerah terpencil dan minim sarana tentu memiliki keterbatasan, oleh karena itu, tidak dapat disamakan, nilai angka 8 seorang siswa di daerah perkotaan, tidak sama dengan angka 8 sekolah yang terpencil dan minim sarana. Ini hanya salah satu contoh permasalahan yang ada, tentu masih banyak permasalahan lain yang muncul. Terlepas dari pro dan kontra pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tersebut, dapat disimpulkan, hal ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Ujian Nasional bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD/RA,SMP/MTs) sampai Pendidikan Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/MA/SMK) . Pelaksanaan UN oleh pemerintah dijadikan tolak ukur sebagai syarat kelulusan peserta didik, sehingga sekolah-sekolah berusaha

untuk mempersiapkan peserta didiknya dengan berbagai upaya agar anak didiknya lulus UN.

UAN diasumsikan pengaruhnya terhadap sekolah akan sangat besar, yaitu adanya persaingan antar sekolah. Mereka akan berpacu menggenjot siswanya belajar semaksimal mungkin dengan harapan untuk mendapatkan peringkat atas. Namun hal ini pun juga tidak punya makna bila kecurangan-kecurangan tetap muncul di sekolah (kompas, 29/1/2005). Dan ini bukan sebuah dilema tetapi sebuah persoalan yang menarik untuk selalu dicermati. Sejak diberlakukan untuk pertama kali tahun 2003 sampai tahun 2009 sekarang, Ujian Nasional (UN) belum bisa terhindar kecurangan, baik itu oknum guru yang mencuri soal maupun murid yang mendapatkan kunci jawaban lewat HP. Setidaknya untuk tahun ini kecurangan dalam pelaksanaan UN ditemukan di empat daerah, yakni Deliserdang (Sumatera Utara), Makasar (Sulawesi Selatan), Solo (Jawa Tengah), dan Batam (Kepulauan Riau). Delapan oknum kepala sekolah, 26 oknum guru, dan 13 orang oknum petugas tata usaha terpaksa berurusan dengan aparat hukum akibat kecurangan tersebut. Itu belum ditambah dengan kecurangan-kecurangan lainnya yang tidak terekspos ke publik (kompas, 29/1/2005).

Menghadapi fenomena tersebut, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (yang selanjutnya ditulis Mu'allimin saja), tentu berkeinginan semua peserta didiknya dapat lulus UAN. Hal ini diwujudkan dalam sebuah program khusus yang oleh Mu'allimin disebut dengan "SSL" (Sukses Studi Lanjut). "SSL" adalah program Sukses Studi Lanjut bagi siswa

kelas III dan VI. Program ini lebih berorientasi pada hasil (lulusan) out put secara kognitif dan afektif, sebagai bentuk sikap serius Mu'allimin dalam menghantarkan peserta didiknya agar dapat lulus UAN. Hal ini bukan berarti semenjak UAN diberlakukan, Mu'allimin tidak melakukan persiapan dalam menghadapinya, akan tetapi memang sebelumnya sekedar persiapan yang boleh dibilang kurang maksimal. Program ini diwujudkan dengan adanya "Tiga Pilar Penopang Kesuksesan" sebagai sebuah satu-kesatuan strategi, yaitu: Al-Diniyah/Spiritual (05 item), Al-'Ilmiyah/Akademik (7 item), dan Psikologis (9 item) (Mu'allimin, 2009: 3).

Ulasan tersebut menjadi daya tarik penulis untuk melihat lebih dalam tentang Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan ataupun kesalahan dalam mengartikan setiap istilah, maka penulis memberikan penjelasan untuk menyamakan pandangan terhadap maksud judul skripsi ini, yaitu:

### **1. Manajemen Pendidikan**

*Manajemen* dapat dipahami dengan: 1. Penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; 2. Pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Dalam konteks Sekolah manajemen diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah secara

efektif dan efisien (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002: 708). Hersey dan Blanchard mengemukakan manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Reeser berpendapat bahwa manajemen adalah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan (Syafuruddin, 2005: 43).

*Pendidikan* adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, prosesi, cara, perbuatan mendidik (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002: 263). *Pengertian pendidikan dalam arti luas* adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. *Pengertian pendidikan luas terbatas* adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, pemerintah, melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Syafuruddin, 2005: 45-36).

Dengan demikian *Manajemen Pendidikan* merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti

guru, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Tujuan pendidikan sebagaimana tertuang pada UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, antara lain dirumuskan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

## **2. Mu'allimin**

*Mu'allimin* merupakan nama pendek dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Mu'allimin didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1918 dengan nama "*Qismul Arqa*" yang kemudian diubah menjadi Pondok Muhammadiyah (tahun 1920), lalu menjadi "*Kweekschool Muhammadiyah*" (1924). Baru pada Kongres Muhammadiyah tahun 1930 di Yogyakarta berubah menjadi "*Madrasah Mu'allimin Mu'allimaat Muhammadiyah*". Setahun kemudian madrasah ini dipisah, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah (khusus putra) berlokasi di Ketanggungan Yogyakarta dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah (khusus puteri) berlokasi di Kampung Notoprajan Yogyakarta (Mu'allimin.org, 2009)

### **3. Ujian Akhir Nasional**

*UAN (Ujian Akhir Nasional)* adalah salah satu cara yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan standar baku nilai mata pelajaran yang di Ujian Nasional kan (UN). Dengan adanya standar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan dan perbandingan prestasi antara sekolah yang satu dengan yang lainnya (sidi, kompas : 3/3/04). Dalam peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 20 tahun 2005 tentang ujian nasional, pasal 1 dalam keputusan ini yang dimaksud dengan "ujian nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah". Kemudian pada pasal 3 "Ujian nasional bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran yang ditentukan dari kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka pencapaian standar nasional pendidikan".

### **4. Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009**

Adapun yang dimaksud dengan *Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009*, yaitu suatu proses yang dilakukan Mu'allimin untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti guru, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya, dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional



Tahun Ajaran 2008/2009, yang meliputi: 1. perencanaan (*planning*), 2. pengorganisasian (*organizing*), 3. penggerakan (*actuating*), 4. koordinasi (*coordinating*), 5. dan pengawasan (*controlling*), 6. tawakal akan hasil.

Demikian penegasan judul tentang Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009, semoga dapat memberikan penjelasan untuk menyamakan pandangan terhadap maksud judul skripsi ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah penulis uraikan diatas dan untuk mencegah timbulnya perluasan pembahasan, maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009.

## **2. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wacana atau saran yang membangun, khususnya pada Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional.
- b. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik dari segi kelebihan untuk meningkatkan kembali pola pendidikan yang efektif dan berdaya guna.
- c. Bagi penulis (peneliti), dan juga peneliti yang lain, diharapkan dapat menjadi referensi atau tambahan pengetahuan untuk lebih membantu dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa karya ilmiah yang menyangkut manajemen pendidikan, baik itu yang mengupas tentang pembentukan maupun

pelaksanaannya. Namun sejauh pengamatan dan penelusuran penulis, belum penulis temukan karya ilmiah yang membahas manajemen pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi UAN (Ujian Akhir Nasional).

Karya tersebut antara lain; Pertama, skripsi yang ditulis oleh Lailiyah (UIN, 2009) dengan judul "*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)*" (2009). Skripsi tersebut lebih memfokuskan pada usaha apa saja yang dilakukan Madrasah Aliyah Nurul Ummah serta konsep manajemen apa yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Karya ilmiah kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Wahdiana (UIN, 2007) dengan judul "*Manajemen Program Akselerasi Pada SMA N I Yogyakarta*" (2007). Skripsi tersebut berfokus pada pengelolaan manajemen akselerasi dan usaha yang dilaksanakan oleh SMA N I dalam rangka meningkatkan mutu program akselerasi.

Sedangkan karya ilmiah yang terakhir adalah skripsi Jumanta (UIN, 2002) yang berjudul "*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Masjid Syuhada' Yogyakarta*". Penulis tersebut berfokus pada usaha yang dilakukan dan kesiapan serta faktor pendukung dan penghambat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan SD Masjid Syuhada'.

Dengan menelaah beberapa karya ilmiah di atas, penulis mampu mengambil titik fokus penelitian yang membedakan dengan karya ilmiah tersebut. Yakni mendiskripsikan dan mengungkap usaha apa saja yang dilakukan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional, yang meliputi: 1. perencanaan (*planning*), 2. pengorganisasian (*organizing*), 3. penggerakan (*actuating*), 4. koordinasi (*coordinating*), 5. dan pengawasan (*controlling*), 6. tawakal akan hasil.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) artinya sebuah studi yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan serta lembaga pemerintahan (Sarjono dkk, 2004: 21).

Penelitian lapangan ini juga merupakan penelitian kualitatif, artinya bahwa data yang dikumpulkan tidak berwujud angka-angka melainkan kata-kata atau deskriptif.

### **2. Subyek Penelitian**

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber dimana kita dapat memperoleh keterangan penelitian (Arifin, 1980: 92) atau informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Pemilihan subyek didasarkan

atas dasar hubungan sistem yang terkait dengan lapangan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pihak-pihak tersebut antara lain;

- a. Muhammad Ikhwan Ahada S,Ag., Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai penentu kebijakan pendidikan di madrasah tersebut.
- b. Asep Salahudin, S.Ag, sebagai PD 1, Bidang Kurikulum. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. M. Anwari, S.Pd.I, sebagai Kaur Bidang Kurikulum Tingkat Aliyah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Ir. Nur Salim, sebagai Kaur Bidang Kurikulum Tingkat Tsanawiyah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- e. Tim penyusun program Sukses Studi Lanjut "SSL" Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- f. Siswa, sebagai peserta didik yang menjalani proses pendidikan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan satu cara untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Maka metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan antara lain;

#### a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan guna memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan (Arikunto, 1993: 126), atau percakapan dengan maksud tertentu. (Moleong, 2004: 235).

Adapun jenis wawancara atau interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yakni penulis membuat catatan pokok pertanyaan yang penyajiannya bisa dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, (Hadi, 1984: 117), sehingga kebakuan selama wawancara dapat dihindari.

Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta hingga saat ini serta Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009, maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. (Marzuki, 1983: 58). Juga dapat disebut sebagai suatu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari populasi penelitian, baik itu subyek maupun obyek yang ada kaitannya dengan penelitian. (Moleong, 2004: 235).

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Disamping itu, juga melihat sarana prasarana di Madrasah tersebut.

### c. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan atau data yang diperoleh dari beberapa dokumen yang dibutuhkan. Selain dari dokumen, juga dapat diambil dari arsip-arsip atau catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan. (Moleong, 2004: 161).

Dengan metode ini, diketahui tentang gambaran umum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, disamping juga Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional 2008/2009, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun 1989: 263). Pada penelitian ini digunakan pola pikir induktif, yakni dimulai dari data lapangan atau fakta empiris.

Analisis secara induktif lebih merupakan bentuk abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Jadi, penyusunan teori di sini berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah bagian banyak data yang dikumpulkan dan yang saling berhubungan. (Surachmad, 1990: 139). Atau dengan kata

lain dengan metode deskriptif-analitis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Mereduksi data,
- b. Menyajikan data, dan
- c. Menarik kesimpulan.

Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data, dilakukan metode triangulasi. Adapun teknik yang digunakan dalam metode triangulasi adalah teknik sumber ganda dan metode ganda.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mencoba membuat sistematika pembahasan yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya.

**Bab Pertama**, berisi tentang Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan. Pada bab ini juga sering dikatakan sebagai proposal penelitian, yakni uraian-uraian yang melandasi dilakukannya penelitian.

Pada **Bab kedua**, berisi tentang Laporan Teori, yang meliputi: Pengertian Manajemen Pendidikan, Sejarah Manajemen Pendidikan, Manajemen Sekolah Yang Fleksibel, Efektif, dan Efisien, Fungsi Manajemen Pendidikan, Garapan Manajemen Sekolah, Standar Manajemen Sekolah.



Pada **Bab ketiga**, berisi tentang Laporan Penelitian, penulis mencoba menggambarkan secara utuh kondisi lokasi penelitian berisikan tentang: a) Gambaran umum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Yakni meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, serta tujuan, struktur organisasi, keadaan siswa, pimpinan, guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana. Kemudian tentang, b) Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Dalam Menghadapi Ujian Akhir Nasional Tahun Ajaran 2008/2009, yang meliputi: 1. perencanaan (*planning*), 2. pengorganisasian (*organizing*), 3. penggerakan (*actuating*), 4. koordinasi (*coordinating*), 5. dan pengawasan (*controlling*), 6. tawakal akan hasil. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kondisi lapangan yang diteliti serta membantu membentuk pola pikir peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada **Bab keempat**, merupakan analisis terkait dengan Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009, yang meliputi: 1. perencanaan (*planning*), 2. pengorganisasian (*organizing*), 3. penggerakan (*actuating*), 4. koordinasi (*coordinating*), 5. dan pengawasan (*controlling*), 6. tawakal akan hasil. Pada bab ini sering juga disebut sebagai inti penelitian.

Dan pada **Bab kelima** atau terakhir, berisikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang penulis berikan bagi perbaikan maupun peningkatan mutu Manajemen Pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional tahun ajaran 2008/2009.